
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA GUNA MEMPERLANCAR PROSES PRODUKSI

Lilis Saputri
Iwan Setya Putra

STIE Kesuma Negara Blitar

Abstrak: Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja di dalam suatu perusahaan yang baik dapat memperlancar suatu kegiatan proses produksi. Besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan di pengaruhi oleh besar kecilnya kegiatan usaha perusahaan yaitu produksi dan penjualan, tetapi antara modal kerja dengan hasil produksi harus seimbang, apabila modal kerja terlalu sedikit maka proses produksi tidak berjalan secara lancar, begitu pula sebaliknya modal kerja yang terlalu banyak maka proses produksi tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja guna memperlancar proses produksi. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan dari sumber data yang diperoleh berupa laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca yang di miliki perusahaan. Hasil penelitian ini adalah QO'IM BAROKAH setiap tahun mengalami peningkatan di dalam sumber modal kerja berupa hasil penjualan produk perusahaan hal ini dapat dilihat dari komponen – komponen perubahan modal kerja yaitu komponen aktiva lancar seperti periode perputaran kas, periode perputaran periode piutang, dan komponen utang lancar. periode perputaran piutang, dan tetapi penggunaan modal kerja khususnya penggunaan atas kebutuhan pribadi (*prive*) terlalu besar sehingga proses produksi tidak lancar.

Kata Kunci : Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Proses Produksi.

PENDAHULUAN

Syarat mendirikan suatu usaha yang paling terpenting adalah modal kerja, dimana modal kerja itu digunakan untuk menunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pimpinan perusahaan harus selalu memilih mana sumber modal yang baik seperti meminjam di bank dengan beban bunga yang kecil yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional suatu perusahaan. Tapi juga harus memikirkan bagaimana risiko yang akan dihadapi di kemudian hari. Manajer perusahaan harus selalu tepat dalam penggunaan modal kerja yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan operasional produksi.

Modal kerja merupakan suatu dana yang akan digunakan untuk menunjang kelangsungan operasional suatu perusahaan sehari hari. Sumber modal kerja yang paling utama adalah dari hasil penjualan produk tersebut. Dari hasil penjualan tersebut akan digunakan sebagai modal kerja selanjutnya bagi kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan modal kerja harus direncanakan dan dikendalikan agar sumber modal kerja tersebut sesuai dengan yang diperlukan perusahaan.

Produksi merupakan suatu proses dimana perusahaan mengubah *input* menjadi *output*. *Input* seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, mesin dan yang paling terpenting yaitu sumber daya modal. Sedangkan *output* yang dihasilkan dalam suatu perusahaan yaitu barang maupun jasa yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Proses produksi ini merupakan metode maupun teknik yang digunakan perusahaan agar bisa mengubah kegunaan dari suatu barang ataupun jasa agar lebih bermanfaat.

Sistem permodalan yang digunakan oleh perusahaan ini terbatas menggunakan tabungan dari pemilik meminjam di bank dan hasil penjualan produk. Proses produksi yang ada di perusahaan ini tergantung dari jumlah modal kerja yang dimiliki. Hasil penjualan berpengaruh terhadap besar kecilnya modal kerja, dimana hasil penjualan yang semakin besar maka juga semakin besar pula modal kerja yang akan digunakan untuk melakukan proses produksi selanjutnya, karena hasil penjualan yang didapat oleh perusahaan merupakan sumber modal kerja yang akan di putar sehari-hari. Namun pada kenyataannya hasil penjualan yang semakin besar tidak berpengaruh terhadap besarnya peningkatan modal kerja. Hal ini dikarenakan pimpinan perusahaan menggunakan sumber modal kerja untuk kebutuhan pribadi diluar proses produksi perusahaan (*prive*) sehingga proses produksi yang dijalankan oleh perusahaan ini terhambat.

Rumusan Masalah

Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja yang efisien guna memperlancar proses produksi pada industri opak gambir "QO'IM BAROKAH"?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja yang efisien guna memperlancar proses produksi pada industri opak gambir "QO'IM BAROKAH" ?

Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai dasar pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan.
2. Bagi perusahaan, sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi pengambilan keputusan atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan guna mengevaluasi dan memperbaiki, demi kemajuan perusahaan lebih lanjut.
3. Bagi akademis, sebagai dokumentasi akademik yang digunakan sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu

1. Erli Anna Malik (2010) melakukan penelitian dengan judul : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada UD Classic Tanggung Blitar
Variabel :
 - a. Sumber modal kerja
 - b. Penggunaan modal kerja

Kesimpulan :

UD Classic Tanggung Blitar sumber modal kerjanya dari hasil operasi perusahaan dan untuk penggunaannya lebih pada digunakan untuk membayar hutang jangka panjang dan pengambilan uang oleh pemilik untuk kebutuhan pribadi (*prive*).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan belum *go public* sehingga perusahaan ini belum mempunyai saham, maka untuk sumber modal kerjanya lebih berasal dari hasil operasi perusahaan. Karena diharapkan akan dapat kembali digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Karena diharapkan nanti akan kembali lagi digunakan untuk kegiatan produksi, tapi digunakan untuk membayar hutang jangka panjang dan di ambil oleh pemilik untuk kebutuhan pribadi (*prive*)

Sebab-sebab yang dapat mempengaruhi berubahnya modal kerja pada UD Classic Tanggung Blitar adalah dari adanya perubahan dari sumber dan penggunaan modal kerja yang sudah dilakukan oleh UD Classic Tanggung Blitar. Adanya pembayaran utang jangka panjang dan pengeluaran untuk keperluan pribadi (*prive*) yang tidak didukung dengan adanya penambahan sumber modal kerja sehingga mengakibatkan adanya kerugian yang ditanggung oleh perusahaan.

2. Rika Wahyuda Siregan (2004) melakukan penelitian dengan judul : Analisa Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bonansa Holidays

Variabel :

- a. Sumber modal kerja
- b. Penggunaan modal kerja

Kesimpulan :

- a. Konsep Kwantitatif, Modal kerja mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.651.878,-. Peningkatan pada modal kerja ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu mencukupi kebutuhan dalam membiayai operasi sehari-hari yang bersifat rutin.
 - b. Konsep Kwalitatif, Modal kerja perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.651.878,- dan Rp. 49.419.378. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas modal kerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik karena tersedianya aktiva lancar lebih besar dari jumlah hutang lancar dan keadaan ini tentunya dapat menjamin kelangsungan hidup atau operasi dari PT. Bonansa Holidays dimasa yang akan datang.
 - c. Konsep Fungsional, Modal kerja (*working capital*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 33.153.084. *Non working capital* mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 1.529.750 dan potensial *working capital* mengalami penurunan yang lebih besar yaitu sebesar Rp. 8.585.264
3. Dessy Damayanti (2006) melakukan penelitian dengan judul : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Dana Geri Patria
- Variabel :
- a. Sumber modal kerja
 - b. Penggunaan modal kerja
- Kesimpulan :
- a. Konsep kuantitatif
Berdasarkan konsep ini modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp. 10.156.801 dengan presentase 13,18% yaitu dari tahun 2004 sebesar Rp.

77.036.535 menjadi Rp. 66.879.734 pada tahun 2005. Hal ini terjadi karena adanya penurunan kas, persediaan, dan piutang-piutang. Namun perputaran modal kerja pada perusahaan ini sudah cukup baik, karena terjadi peningkatan dari tahun 2004 sebesar 10,74 kali menjadi 11,74 kali pada tahun 2005. Modal kerja yang lebih baik adalah modal kerja pada tahun 2005 karena dapat lebih cepat berputar

b. Konsep Kualitatif

Berdasarkan konsep ini modal kerja PT. Dana Geri Patria mengalami penurunan sebesar Rp. 426.868 atau sebesar 5,16% yaitu dari tahun 2004 sebesar Rp.8.272.102 menjadi Rp. 7.845.234 pada tahun 2005. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah aktiva lancar tidak proporsional dibandingkan dengan penurunan hutang lancar. Namun pada tahun 2004 perusahaan ini memiliki *current ratio* sebesar 112,03% dan mengalami peningkatan pada tahun 2005 menjadi 113,23%. Ini artinya perusahaan mampu membayar hutang-hutang jangka panjangnya atau hutang-hutang jangka pendek yang dimilikinya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Modal kerja pada tahun 2005 lebih baik daripada modal kerja pada tahun 2004. Karena memiliki *current ratio* yang lebih tinggi.

c. Konsep fungsional

Menurut konsep ini maka dapat diketahui bahwa modal kerja yang dimiliki PT. Dana Geri Patria kurang baik, karena modal kerja yang dimiliki perusahaan ini mengalami penurunan sebesar Rp. 4.515.801 dengan presentase 3,73% dari tahun 2004 sebesar Rp.120.876.535 dan pada tahun 2005 menjadi Rp. 116.361.734. Dengan demikian modal kerja pada tahun 2004 lebih baik menurut konsep ini dari pada modal kerja pada tahun 2005. Karena memiliki modal kerja yang lebih besar.

Teori Modal Kerja

Menurut Ambarwati (2010:111) beberapa terminology modal kerja yang sering digunakan dalam pembahasan modal kerja. Diantaranya adalah :

1. Modal kerja kotor, adalah suatu aktiva lancar yang harus ada di dalam perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Modal kerja bersih, adalah jumlah dari aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.
3. Modal kerja operasi bersih, adalah jumlah dari aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar tanpa dikenakan beban bunga di dalamnya.

Menurut Riyanto dalam Manullang dan Sinaga (2005:13) mengemukakan tiga konsep pengertian modal kerja, yaitu :

1. Kuantitatif, adalah suatu dana yang ditanamkan oleh setiap manajer perusahaan yang di masukkan dalam unsur unsur aktiva lancar yang digunakan sekali dan akan diharapkan kembali dalam bentuk semula dalam waktu yang singkat.
2. Kualitatif, adalah kelebihan aktiva lancar dari hutang lancarnya. Modal kerja ini merupakan jumlah aktiva lancar yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang bersifat rutin tanpa mengganggu tingkat likuiditasnya.
3. Fungsional, adalah fungsi suatu dana yang dapat menghasilkan suatu pendapatan bagi perusahaan pada saat periode tersebut dan periode periode berikutnya.

Menurut Jumingan (2008:66) mengemukakan dua definisi modal kerja yang lazim dipergunakan, yakni sebagai berikut :

1. Modal kerja adalah kelebihan dari aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Kelebihan yang dimaksud adalah modal kerja bersih yang berasal dari modal sendiri dan kewajiban jangka panjang.
2. Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar atau sering disebut dengan modal kerja bruto.

Menurut Hanafi (2012: 519) modal kerja kotor mengacu pada unsur unsur yang ada di dalam aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan dan surat surat berharga. Modal kerja bersih memfokuskan pada aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar sedangkan modal kerja operasional memfokuskan kepada aktiva lancar operasional

Menurut Sawir (2005:129) modal kerja merupakan keseluruhan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional suatu perusahaan sehari hari.

Menurut Kasmir (2008:250) modal kerja merupakan dana yang ditanamkan oleh suatu perusahaan dalam unsur unsur aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

Menurut Raharjaputra (2011:156) modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan di dalam perusahaan periode jangka pendek atau aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan, investasi jangka pendek dan biaya dibayar di muka.

Menurut Reeve, et.al (2013:323) “ modal kerja merupakan selisih antara aset lancar sebuah perusahaan di atas kewajiban lancar, sering kali digunakan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang yang telah jatuh tempo, dan terutama berguna dalam membuat perbandingan bulanan atau antara periode satu dengan lainnya untuk sebuah perusahaan.

Jenis Modal Kerja

Menurut Taylor dalam Ambarwati (2010:113) modal kerja dibedakan menjadi :

1. Modal kerja permanen, merupakan jumlah modal kerja yang harus di miliki oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen berupa barang jadi. Modal kerja permanen dibedakan menjadi :
 - a. Modal kerja primer merupakan modal kerja minimal yang harus ada di dalam perusahaan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Modal kerja normal merupakan modal kerja yang harus ada di dalam perusahaan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dalam kapasitas normal.
2. Modal kerja variabel merupakan modal kerja yang selalu menyesuaikan dengan perubahan kapasitas produksinya. Modal kerja variabel dibedakan menjadi
 - a. Modal kerja musiman merupakan modal kerja yang berubah sesuai dengan perubahan permintaan konsumen di musim tertentu seperti permintaan konsumen yang semakin banyak dari kapasitas produksi normal pada saat hari raya ataupun hari besar lainnya.
 - b. Modal kerja siklis merupakan modal kerja yang berubah akibat naik turunnya permintaan konsumen.
 - c. Modal kerja darurat merupakan modal kerja yang berubah sesuai dengan keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan.

Sumber Modal Kerja

Menurut Jumingan (2008:71) modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yakni :

1. Pendapatan bersih yaitu modal kerja yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang.
2. Keuntungan dari penjualan surat berharga yaitu surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual
3. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya yaitu sumber lain untuk menambah modal kerja dari hasil penjualan aktiva tetap,.
4. Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dana dari pemilik yaitu obligasi, dan saham.
5. Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya yaitu pinjaman jangka pendek.

Menurut Ahmad (2005:99) sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari :

1. Hasil operasi perusahaan, merupakan jumlah pendapatan yang berada di dalam perhitungan laporan laba rugi ditambah dengan *depresiasi* (penyusutan) dan *amortisasi* (pengurangan aktiva tidak berwujud).
2. Keuntungan dari penjualan surat berharga (investasi jangka pendek), adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja
3. Penjualan aktiva tidak lancar, yaitu hasil penjualan aktiva tetap yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan.

Penggunaan Modal Kerja

Menurut Jumingan (2008:74) penggunaan modal kerja yaitu :

1. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang utang jangka pendek.
2. Adanya pemakaian prive yang berasal dari keuntungan.
3. Kerugian usaha yang memerlukan pengeluaran kas..
4. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.

Menurut Ahmad (2005:103) penggunaan modal kerja akan mempengaruhi perubahan besar kecilnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu di ikuti dengan perubahan besar kecilnya modal kerja oleh perusahaan.

Pentingnya Modal Kerja Yang Cukup

Menurut Jumingan (2008:67) Manfaat lain yang bisa di dapat pada saat modal kerja cukup antara lain :

1. Dapat menjaga perusahaan dari akibat yang tidak di inginkan berupa turunnya aktiva lancar seperti adanya kerugian.
2. Memungkinkan para perusahaan bisa melunasi kewajiban jangka panjang tepat pada waktu.
3. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang banyak secara.
4. Memungkinkan perusahaan bisa memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup

5. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara efisien

Penyebab Timbulnya Kekurangan Modal Kerja

Menurut Jumingan (2008:68) penyebab timbulnya kekurangan modal kerja adalah Kerugian usaha, biasanya dapat disebabkan oleh Volume penjualan yang tidak stabil dibandingkan dengan jumlah harga pokok penjualan, Ketatnya para pesaing yang mengakibatkan harga jual mengalami penurunan, Kenaikan biaya tanpa diikuti kenaikan penjualan.

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja

Menurut Jumingan (2008:69) faktor faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja adalah

1. Jenis perusahaan.

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda beda sesuai dengan berapa banyak kebutuhan yang di inginkan oleh perusahaan.

2. Waktu yang di perlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang ataupun jasa.

Waktu yang digunakan memproduksi dari membeli bahan baku, mengolah bahan baku sampai barang siap untuk di jual.

3. Syarat pembelian dan penjualan.

Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.

4. Tingkat perputaran persediaan

Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi, maka perusahaan harus bisa merencanakan dan melakukan pengawasan secara teratur. Semakin tinggi perputaran persediaan maka akan mengurangi risiko

Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Ahmad (2005:107) Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan sangat berguna bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang, hasil analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dari suatu perusahaan dalam suatu periode akan dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan atau perencanaan modal kerja di masa yang akan datang.

Menurut Jumingan (2008:78) laporan sumber dan penguunaan modal kerja disusun berdasarkan data neraca yang di perbandingkan dan informasi yang berkenaan perubahan semua rekening tidak lancar dan pos-pos modal sendiri. Informasi ini di analisis dengan tujuan untuk menjelaskan tentang sumber-sumber dan penggunaan modal kerja.

Teori Produksi

Menurut Salvatore (2011:245) produksi merupakan perubahan bentuk dari berbagai macam *input* seperti bahan baku menjadi *output*. *Input* sendiri merupakan macam macam sumber daya yang digunakan untuk memproduksi. *Output* merupakan hasil yang diperoleh dari proses memproduksi berupa barang seperti produk yang siap di jual maupun jasa

Menurut Swastha dan Sukotjo (2007:280) produksi merupakan proses pengubahan sumber sumber menjadi hasil yang dibutuhkan oleh para konsumen berupa barang maupun jasa

Faktor Faktor Produksi

Menurut Sitomurang (2007:53) Faktor produksi dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Alam, merupakan semua sumber sumber yang digunakan untuk memproduksi yang berasal dari kekayaan alam semesta yang diciptakan tuhan yang sudah ada sejak dulu
2. Tenaga kerja, merupakan orang yang melakukan proses produksi.
3. Modal, merupakan dana dan benda benda yang digunakan untuk menunjang dalam mempercepat dan menambah dalam proses produksi.

Menurut Adji, Suwerli dan Suratno (2007: 97) faktor produksi ada dua macam yaitu :

1. Faktor faktor produksi asli meliputi alam (tanah, air, tumbuhan, hewan, udara, sinar matahari dan barang tambang) dan tenaga kerja .
2. Faktor faktor produksi turunan meliputi modal (dana mapun alat yang digunakan untuk menunjang proses produksi) dan keahlian (kemampuan produsen untuk mengolah faktor faktor produksi).

Proses Produksi

Menurut Pindyck dan Rubinfeld (2007:211) proses produksi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan dimana perusahaan tersebut melakukan aktivitas mengubah faktor faktor produksi menjadi sebuah produk.

Menurut Haming (2007:20) proses produksi merupakan perusahaan akan menghasilkan produk berupa barang dan jasa yang berbagai bentuk. Pada perusahaan manufaktur atau pabrik proses yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengolah terlebih dahulu, menyempurnakan bentuk kemudian menghasilkan suatu produk yang siap di jual.

Menurut Handoko (2012:122) proses produksi dibedakan menjadi 2 yaitu atas dasar karakteristik aliran prosesnya (garis, intermiten dan proyek) maupun tipe pesanan langganan.

Strategi Proses Produksi

Menurut Tampubolon (2006:109) terdapat empat strategi proses produksi yaitu :

1. Proses produksi terputus putus.
Merupakan kegiatan dalam melakukan proses produksi yang menggunakan peralatan produksi yang telah di susun sedemikian rupa oleh pihak produsen.
2. Proses produksi yang kontinu.
Merupakan kegiatan dalam melakukan proses produksi yang menggunakan peralatan prooduksi yang telah di susun sedemikian rupa dengan memperhatikan urutan urutan kegiatan produksi.
3. Proses produksi berulang-ulang.
Merupakan proses produksi yang menggabungkan proses produksi terputus putus dan proses produksi kontinu.
4. Proses produksi massa.
Merupakan proses produksi yang menggabungkan proses produksi terputus putus, kontinu dan berulang ulang.

Hubungan Antara Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dengan Proses Produksi

Modal kerja mempunyai hubungan yang sangat penting bagi proses produksi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Modal kerja merupakan jumlah dana maupun peralatan yang digunakan untuk menunjang sebuah proses produksi, dimana sumber modal kerja dapat diperoleh dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan maupun dari proses peminjaman yang dilakukan di suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Penggunaan modal kerja harus direncanakan dan dikendalikan oleh pihak perusahaan. Modal kerja yang telah dikeluarkan akan diharapkan kembali dalam waktu secepat mungkin , karena modal kerja akan digunakan untuk proses produksi selanjutnya. Tanpa adanya modal kerja yang cukup maka proses produksi akan mengalami hambatan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

1. Modal kerja

Merupakan sejumlah dana yang di tanamkan di dalam sebuah perusahaan yang akan digunakan untuk menunjang sebuah kegiatan di dalam sebuah perusahaan tersebut sehari hari.

a. Sumber modal kerja

Merupakan sumber untuk memperoleh sejumlah dana yang di butuhkan oleh suatu perusahaan dalam memperlancar kegiatan sehari-hari seperti hasil penjualan produk, hasil dari peminjaman di suatu perusahaan di bidang keuangan dan lain-lain.

b. Penggunaan modal kerja

Merupakan suatu dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan sehari-hari.

2. Proses produksi

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dari mengubah sumber sumber *input* menjadi sebuah *output*. Sumber sumber *input* tersebut dapat diperoleh dari sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal dan teknologi. Sedangkan *output* yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut berupa sejumlah produk seperti barang maupun jasa yang di inginkan oleh perusahaan tersebut guna untuk memperlancar sebuah tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data laporan keuangan dengan sampel data laporan keuangan tetapi yang digunakan lebih pada neraca pada tahun 2011 - 2015.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan memberikan penjelasan atau gambaran yang telah diperoleh dari bentuk angka angka yang ada di dalam laporan keuangan tersebut menjadi sebuah kalimat yang di inginkan oleh peneliti.

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi, merupakan proses pengumpulan data dengan mengambil hasil dari laporan keuangan
2. Interview, merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pemilik perusahaan
3. Observasi
Merupakan proses pengumpulan data dengan cara peneliti mengamati secara langsung di perusahaan .

Teknik Analisa Data

1. Menganalisa laporan dengan teori sumber dan penggunaan modal kerja
 - a. Menganalisa laporan keuangan khususnya pada neraca.
 - b. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.
 - c. Menyusun perubahan laporan sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Menganalisa dengan teori proses produksi yaitu
 - a. Menjelaskan bagaimana proses-proses produksi yang di gunakan oleh perusahaan dari tahap menyiapkan bahan baku, tahap pencetakan sampai menjadi barang jadi yang kemudian berlanjut ke tahap proses pengemasan.
 - b. Menghubungkan berapa besar modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan guna memperlancar proses produksi selanjutnya dalam satu periode.
3. Mengambil kesimpulan dan saran.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini sejak tanggal 17 Juni 2016 sampai tanggal 17 Oktober 2016, yang dilakukan di industri opak gambir “ QOIM BAROKAH” di alamat desa Dadapan - Garum - Blitar.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan

QO'IM BAROKAH merupakan perusahaan perorangan yang bergerak dibidang makanan khas blitar contoh opak gambir dan makanan khas lainnya seperti mentari, geti dan lain-lain. Perusahaan ini didirikan oleh Ibu Untari pada tahun 2008. Pada awal didirikannya perusahaan ini masih berupa perusahaan kecil dengan mempertimbangkan berapa besar modal kerja dan keahlian.

Sebelum mendirikan perusahaan yang bergerak dibidang makanan khas blitar. Pimpinan perusahaan Ibu Untari mendirikan sebuah Café dengan menggunakan modal kerja kecil dan mendapatkan penghasilan yang sedikit dan tidak pasti dari hari ke hari selanjutnya. Akhirnya Ibu Untari mempunyai Ide untuk mendirikan perusahaan dibidang makanan khas blitar tersebut seperti Opak gambir. Dengan keuletan dan tekak kuat Ibu Untari akhirnya perusahaan opak gambir tersebut pelan pelan menghasilkan penghasilan yang lumayan besar. Sehingga beliau memberanikan diri untuk membuka peluang tenaga kerja dari tetangga-tetangga maupun kerabat untuk membantu memperlancar usaha perusahaan tersebut.

Lokasi Perusahaan

QO'IM BAROKAH berlokasi di lingkungan Dadapan di RT. 01 RW. 02 Kel. Sumberdiren Garum - Blitar. Lokasi ini sudah strategis dibuat untuk mendirikan

sebuah perusahaan karena tempat ini sudah di pinggir jalan jalur utama menuju atau dari arah blitar . pemilihan lokasi perusahaan ini sudah mempertimbangkan faktor-faktor di antaranya :

1. Tenaga kerja.
Pimpinan perusahaan mengambil ahli tenaga kerja untuk memperlancar kegiatan operasi dari lingkungan sekitar perusahaan.
2. Bahan baku,
Bahan baku yang digunakan sangat mudah didapat seperti tepung tapioka, tepung terigu, telur, kelapa dan lain-lain terdapat disekitar Blitar saja jadi tidak terlalu kesulitan untuk mendapatkan bahan baku.
3. Pasar
Pasar merupakan tempat untuk mendapatkan bahan baku dan untuk tempat memasarkan produk perusahaan tersebut
4. Transportasi
Pemilihan lokasi yang berada di jalur utama menuju atau dari blitar cenderung mempermudah untuk fasilitas pengangkutan bahan baku maupun hasil produk.

Tujuan Perusahaan

Qo'im Barokah merupakan perusahaan yang memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
Apabila perusahaan mampu menjual hasil produk produk yang dihasilkan perusahaan dan dapat memenuhi permintaan konsumen, maka perusahaan tersebut harus bisa menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
2. Meningkatkan volume penjualan
Dalam meningkatkan volume penjualan maka tujuan utama bisa tercapai yaitu mendapatkan laba yng di inginkan perusahaaan.
3. Membuka peluang tenaga kerja
Membuka lapangan pekerjaan bagi mayoritas ibu-ibu yang di diperoleh dari lingkungan perusahaan.

Struktur Organisasi

1. Pimpinan
 - a. Melaksanakan koordinasi kepada bagian-bagian dibawahnya dan memberi tugas kepada masing-masing bagian.
 - b. Mengambil keputusan dan kebijaksanaan agar tujuan utama perusahaan bisa tercapai.
 - c. Membuat peraturan-peraturan di dalam perusahaan agar bisa berjalan dengan lancar.
2. Bagian Administrasi.
 - a. Mencatat pembukuan segala aktivitas perusahaan baik yang menyangkut keuangan
 - b. Mengawasi pelaksanaan penyediaan dan pengamanan keuangan bagi operasi sehari-hari
3. Bagian Produksi.
 - a. Mengurus semua kegiatan yang ada hubungannya dengan produksi dari penyediaan bahan baku sampai menjadi bahrang jadi.
 - b. Memberikan tugas kepada bagian masing-masing yang ada di bawahnya

4. Bagian Penjualan.
 - a. Mengkoordinasi dan mengontrol penjualan produk supaya target penjualan bisa tercapai.
 - b. Meningkatkan volume penjualan.
5. Personalia
 - a. Karyawan
Jumlah karyawan yang terlibat di dalam QO'IM BAROKAH adalah 26 orang

Tabel 1.
Jumlah Tenaga Kerja QO'IM BAROKAH 2015

Keterangan	Jumlah
Pimpinan	1
Bagian administrasi	1
Bagian produksi	20
- Pencetakan	
- Pengemasan	
Bagian penjualan	4
Jumlah	26

Sumber Data : QO'IM BAROKAH

- b. Hari dan Jam Kerja
Hari kerja berlaku pada QO'IM BAROKAH adalah 6 hari yaitu hari senin sampai sabtu. Berikut ini adalah rincian penggunaan jam kerja.

Tabel 2.
Penggunaan Jam Kerja QO'IM BAROKAH 2015

Keterangan	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin-	07.00 - 16.00	12.00 - 13.00
kamis	07.00 - 16.00	11.00 - 13.00
Jum'at	07.00 - 16.00	12.00 - 13.00
Sabtu		

Sumber Data : QO'IM BAROKAH

- c. Sistem Penggajian
Sisteeem penggajian yang di lakukan oleh perusahaan QO'IM BAROKAH yaitu dibagian produksi dengan sistem borongan dalam menghasilkan opak gambir 7000/kg dan bagian penjualan gaji mingguan.
6. Produksi
 - a. Bahan Baku yaitu : tepung terigu, tepung tapioka, gula, telur, tepung ketan, kelapa dan lain-lain.
 - b. Peralatan yaitu cetakan opak gambir, kompor gas dan tabung gas elpiji
 - c. Proses Produksi yaitu Menyiapkan semua bahan baku dan membuat adonan yang akan digunakan untuk menghasilkan produk jadi seperti tepung terigu, gula telur dan lain-lain. Tahap selanjutnya yaitu adonan yang sudah siap dicetak kemudian dicetak menggunakan alat pencetakan. Tahap terakhir yaitu produk yang sudah jadi siap untuk dikemas.
 - d. Hasil Produksi dan Harga.

Tabel 3.
Rasa, Ukuran Produk dan Harga QO'IM BAROKAH 2015

Rasa	Ukuran Produk				
	100 g	200 g	250 g	500 g	1000 g
Wijen	4.000	8.000	10.000	20.000	40.000
Nangka	4.800	9.600	12.000	24.000	48.000
Durian	5.000	10.000	12.500	25.000	50.000
Jahe	4.400	8.800	11.000	22.000	44.000
Coklat	4.400	8.800	11.000	22.000	44.000
Bawang	4.400	8.800	11.000	22.000	44.000

Sumber Data : QO'IM BAROKAH

7. Pemasaran

a. Daerah pemasaran.

QO'IM BAROKAH memasarkan hasil produk yang dihasilkan hanya di daerah blitar dan sekitarnya seperti Kediri, Tulung Agung, Ponorogo, Malang, Surabaya.

b. Saluran distribusi.

Saluran distribusi yang digunakan oleh perusahaan QO'IM BAROKAH adalah dari produsen ke konsumen, produsen ke pengecer lalu ke konsumen, dan dari produsen ke pedagang besar ke pengecer lanjut ke konsumen.

c. Promosi penjualan

Untuk promosi penjualan yang digunakan oleh QO'IM BAROKAH awalnya hanya dititipkan di toko di daerah sekitar blitar, mulut ke mulut dari satu orang ke orang lain.

d. Pesaing

- 1) Sekar Melati 2 . Garum - Blitar.
- 2) Cahaya Mulya. Plosokerep - Blitar.
- 3) SAE. kanigoro - Blitar.

Hasil Analisa Data

Sumber modal kerja yang digunakan oleh perusahaan QO'IM BAROKAH adalah modal dari pemilik perusahaan sendiri dan dari hasil meminjam di perusahaan bidang keuangan dalam hal ini pihak yang terkait adalah Bank BRI dan dari hasil penjualan produk, namun karena pemilik perusahaan lebih banyak menggunakan untuk keperluan pribadi (*prive*) maka proses produksi mengalami hambatan.

Tabel 4.
QO'IM BAROKAH
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2011 - 2012
(Dalam Ribuan Rupiah)

Unsur Modal Kerja	2011	2012	Meningkat	Menurun
Aktiva Lancar				
Kas	41.600	48.200	6.600	-
Piutang	4.850	8.400	3.550	-

Pers. B B	8.250	4.200	-	4.050
Pers. B. J	7.400	10.400	3.000	-
Utang Lancar				
Utg Gaji	7.850	4.500	3.350	-
UtgDgng	5.400	4.600	800	-
Jumlah			17.300	4.050
Kenaikan				17.300
Penurunn				4.050
Kenaikan Modal Kerja				13.250

Sumber : Data di olah

Dari pengamatan pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja 2011 – 2012 diketahui bahwa pada kolom aktiva lancar yang terdiri atas kas mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.600.000,- Piutang dagang mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.550.000,- di kolom persediaan bahan baku yang ada di gudang mengalami penurunan sebesar Rp. 4.050.000,- di kolom persediaan barang jadi juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.000.000,- di lain sisi utang lancar yang terdiri atas utang gaji juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.350.000,- dan utang dagang mengalami kenaikan sebesar Rp. 800.000,-. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2011 – 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.250.000,-.

Tabel 5.
QO'IM BAROKAH
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2012 - 2013
(Dalam Ribuan Rupiah)

Unsur Modal Kerja	2012	2013	Meningkat	Menurun
Aktiva Lancar				
Kas	48.200	64.000	15.800	-
Piutang	8.400	15.900	7.500	-
Pers B B	4.200	9.800	5.600	-
Pers B. J	10.400	5.100	-	5.300
Utang Lancar				
Utg Gaji	4.500	5.350	-	850
UtgDgng	4.600	4.100	500	-
Jumlah			29.400	6.150
Kenaikan				29.400
Penurunn				6.150
Kenaikan Modal Kerja				23.250

Sumber : Data di olah

Dari pengamatan pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja 2012 – 2013 diketahui bahwa pada kolom aktiva lancar yang terdiri atas kas mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.800.000,- Piutang dagang yang dikeluarkan oleh perusahaan biasanya terjadi pada saat musim pernikahan mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.500.000,- di kolom persediaan bahan baku yang ada di gudang mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.600.000,- di kolom persediaan barang jadi juga mengalami penurunan sebesar Rp. 5.300.000,- di lain sisi utang lancar yang terdiri atas utang gaji juga mengalami penurunan sebesar Rp. 850.000,- dan utang dagang mengalami kenaikan sebesar Rp. 500.000,-. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2012 – 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp. 23.250.000,-.

Tabel 6.
 QO'IM BAROKAH
 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2013 - 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah)

Unsur Modal Kerja	2013	2014	Meningkat	Menurun
Aktiva Lancar				
Kas	64.000	38.600	-	25.400
Piutang	15.900	7.500	-	8.400
Pers B. B	9.800	2.500	-	7.300
Pers B. J	5.100	6.800	1.700	-
Utang Lancar				
Utg Gaji	5.350	2.600	2.750	-
UtgDgang	4.100	3.800	300	-
Jumlah			4.750	41.100
Kenaikan				4.750
Penurunn				41.100
Penurunan Modal Kerja				36.350

Sumber : Data di olah

Dari pengamatan pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja 2013 – 2014 diketahui bahwa pada kolom aktiva lancar yang terdiri atas kas mengalami penurunan sebesar Rp. 25.400.000,- Piutang dagang yang dikeluarkan oleh perusahaan biasanya terjadi pada saat musim pernikahan mengalami penurunan sebesar Rp. 8.400.000,- di kolom persediaan bahan baku yang ada di gudang mengalami penurunan sebesar Rp. 7.300.000,- di kolom persediaan barang jadi juga mengalami keniakan sebesar Rp. 1.700.000,- di lain sisi utang lancar yang terdiri atas utang gaji juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.750.000,- dan utang dagang mengalami kenaikan sebesar Rp. 300.000,-. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 36.350.000,-.

Tabel 7
QO'IM BAROKAH
 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2014 - 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah)

Unsur Modal Kerja	2014	2015	Meningkat	Menurun
Aktiva Lancar				
Kas	38.600	31.400	-	7.200
Piutang	7.500	2.900	-	4.600
Pers B. B	2.500	3.500	1.000	-
Pers B. J	6.800	8.800	2.000	-
Utang Lancar				
Utg Gaji	2.600	8.750	-	6.150
Utg Dgang	3.800	3.350	450	-
Jumlah			3.450	17.950
Kenaikan				3.450
Penurunn				17.950
Penurunan Modal Kerja				14.500

Sumber : Data di olah

Dari pengamatan pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja 2014 - 2015 diketahui bahwa pada kolom aktiva lancar yang terdiri atas kas mengalami penurunan sebesar Rp. 7.200.000,- Piutang dagang yang dikeluarkan oleh perusahaan biasanya terjadi pada saat musim pernikahan mengalami penurunan sebesar Rp. 4.600.000,- di kolom persediaan bahan baku yang ada di gudang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.000.000,- di kolom persediaan barang jadi juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.000.000,- di lain sisi utang lancar yang terdiri atas utang gaji juga mengalami penurunan sebesar Rp. 6.150.000,- dan utang dagang mengalami kenaikan sebesar Rp. 450.000,-. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2014 - 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 14.500.000,-.

Pembahasan

Dari perhitungan pada laporan sumber dan penggunaan modal pada tahun 2011 - 2012 mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp.13.250.000,- atas penggunaan modal kerja sebesar Rp.51.250.000 dan sumber modal kerja sebesar Rp.64.500.000,- .

Pada perhitungan laporan modal kerja pada tahun 2011 - 2012 dapat diketahui mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp.13.250.000,- yang diperoleh dari hasil pengurangan jumlah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Dimana total aktiva lancar 2011 sebesar Rp.62.100.000,- aktiva lancar 2012 sebesar Rp.71.200.000,- selisih aktiva lancar 2011 - 2012 sebesar Rp.9.100.000,- sedangkan jumlah utang lancar 2011 sebesar Rp.13.250.000 dan utang lancar sebesar 2012 Rp.9.100.000. selisih utang lancar 2011 - 2012 sebesar Rp.4.150.000.

Dari perhitungan pada laporan sumber dan penggunaan modal pada tahun 2012 - 2013 mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp.23.250.000,- atas penggunaan modal kerja sebesar Rp.54.150.000 dan sumber modal kerja sebesar Rp.77.400.000,- .

Pada perhitungan laporan modal kerja pada tahun 2012 - 2013 dapat diketahui mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp.23.250.000,- yang diperoleh dari hasil pengurangan jumlah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Dimana total aktiva lancar 2012 sebesar Rp.71.200.000,- aktiva lancar 2013 sebesar Rp.94.800.000,- selisih aktiva lancar 2012 - 2013 sebesar Rp.23.600.000,- sedangkan jumlah utang lancar 2012 sebesar Rp.9.100.000 dan utang lancar 2013 sebesar Rp.9.450.000. selisih utang lancar 2012 - 2013 sebesar Rp.350.000,-.

Dari perhitungan pada laporan sumber dan penggunaan modal pada tahun 2013 - 2014 mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp.36.350.000,- atas penggunaan modal kerja sebesar Rp.50.000.000 dan sumber modal kerja sebesar Rp.13.650.000,- .

Pada perhitungan laporan modal kerja pada tahun 2013 - 2014 dapat diketahui mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp.36.350.000,- yang diperoleh dari hasil pengurangan jumlah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Dimana total aktiva lancar 2013 sebesar Rp.94.800.000,- aktiva lancar 2014 sebesar Rp.55.400.000,- selisih aktiva lancar 2013 - 2014 sebesar Rp.39.400.000,- sedangkan jumlah utang lancar 2013 sebesar Rp.9.450.000,- dan utang lancar 2014 sebesar Rp.6.400.000. selisih utang lancar 2011 - 2012 sebesar Rp.3.050.000.

Dari perhitungan pada laporan sumber dan penggunaan modal pada tahun 2014 - 2015 mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp.14.500.000,- atas penggunaan modal kerja sebesar Rp.19.700.000 dan sumber modal kerja sebesar Rp.5.200.000,- .

Pada perhitungan laporan modal kerja pada tahun 2014 - 2015 dapat diketahui mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp.14.500.000,- yang diperoleh dari hasil pengurangan jumlah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Dimana total aktiva lancar 2014 sebesar Rp.55.400.000,- aktiva lancar 2015 sebesar Rp.46.600.000,- selisih aktiva lancar 2014 - 2015 sebesar Rp.8.800.000,- sedangkan jumlah utang lancar 2014 sebesar Rp.6.400.000 dan utang lancar 2015 sebesar Rp.12.100.000. selisih utang lancar 2014 - 2015 sebesar Rp.5.700.000,-.

Sedangkan perusahaan mengambil sumber modal kerja yang diperoleh dari hasil keuntungan yang di peroleh dari operasional perusahaan untuk keperluan pribadi (*prive*) dari 3 tahun terakhir mengalami peningkatan mulai tahun 2013 sebesar Rp.49.350.000, tahun 2014 sebesar Rp.110.300.000 dan tahun 2015 sebesar Rp.118.750.000,-

Perusahaan mendapatkan sumber modal kerja dari hasil penjualan produk. Laba bersih pada tahun 2011 sebesar Rp.75.750.000,- pada tahun 2012 sebesar Rp.126.750.000,- pada tahun 2013 sebesar Rp.122.600.000,- pada tahun 2014 sebesar Rp.123.950.000,- dan pada tahun 2015 sebesar Rp.104.250.000,-. Tetapi pada kenyataannya laba tersebut sebagian besar digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk keperluan pribadi (*prive*) pada tahun 2011 sebesar Rp.62.250.000,- pada tahun 2012 sebesar Rp.33.500.000,- pada tahun 2013 sebesar Rp.49.350.000,- pada tahun 2014 sebesar Rp.110.300.000,- dan pada tahun 2015 sebesar Rp.118.750.000,-. Sehingga proses produksi yang dijalankan oleh perusahaan ini terhambat. Seharusnya perusahaan bisa mengendalikan dan merencanakan atas penggunaan dari sumber modal kerja dari laba bersih

penjualan produk perusahaan khususnya *prive* agar proses produksi mengalami kelancaran dari tahun ke tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja yang digunakan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi berubahnya jumlah modal kerja pada QO'IM BAROKAH. Pada permasalahan yang ada di perusahaan dan telah dilakukan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber modal kerja yaitu dari modal sendiri, hasil meminjam di bank dan dari laba hasil penjualan produk perusahaan. Perusahaan yang khususnya bergerak di bidang produksi tersebut mengandalkan dari hasil laba penjualan sebagai sumber modal yang paling utama dan diharapkan akan kembali lagi yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan tahun berikutnya. Tetapi penggunaan atas sumber modal yang diambil dari hasil laba penjualan produk tersebut lebih banyak digunakan untuk keperluan pribadi (*prive*), sehingga proses produksi yang ada di perusahaan terhambat.

Saran

1. Bagi perusahaan

Penggunaan atas sumber modal kerja yang paling utama dari hasil laba penjualan produk perusahaan tersebut digunakan untuk keperluan pribadi (*prive*) seharusnya direncanakan dan dikendalikan agar sumber modal kerja yang digunakan proses produksi selanjutnya tidak mengalami hambatan tetapi sesuai dengan apa yang diperlukan oleh perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian yang lebih baik lagi dengan perusahaan yang berbeda tetapi variabel yang digunakan sama yaitu sumber dan penggunaan modal kerja guna memperlancar proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji Wahyu, Suwerli, Suratno. 2007. *Ekonomi Jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Ahmad, Kamaruddin. 2005. *Dasar – Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Haming, Murdifin dan Nurmajamuddin, Mahfud. 2007. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hanafi, Mamduh. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Handoko Hani T. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta. BPFE
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Manullang, Marihot dan Sinaga, Dearlina. 2005. *Pengantar manajemen Keuangan*. Medan. Andi.

- Pindyck, Robert S. dan Rubinfeld, Daniel L. 2007. *Mikroekonomi edisi keenam Jilid 1*. Jakarta. PT. Indeks.
- S Raharja Putra, Hendra. 2011. *Manajemen Keuangan & Akuntansi*. Salemba empat : Jakarta.
- Salvatore, Dominick. 2011. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama . Jakarta.
- Sitomurang, Alam. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA*. Jakarta. Erlangga